DAFTAR PUSTAKA

Andria, R. D., Riyadi, A., Pardosi, S., Keperawatan, J., & Bengkulu, P. K. (2020). *Peningkatan Keseimbangan Tubuh Lansia Melalui Senam di Sebuah Balai Pelayanan dan Penyantunan Lansia*. *2*(November), 61–70. https://doi.org/10.33088/jkr.v2i2.424

Ariyanti, R., Marbun, R., & Dea, V. (2022). Pelatihan Kader Kesehatan Terkait Penggunaaan Formulir Penilaian Risiko Jatuh Pada Lansia. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1138. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.8929

Ayuandari, A. (2021). Pengaruh Tandem Walking Exercise Terhadap Keseimbangan Pada Pasien Pasca Stroke. *Progam Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

BPS Provinsi Bengkulu. (2022). *Katalog : 4104001.17 Cover Depan*.

Dinda Pristy Gustiyan, & Sutantri Sutantri. (2023). Penerapan Otago Exercise Untuk Mengurangi Resiko Jatuh Pada Lansia : Studi Kasus. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, *3*(2), 01–14. https://doi.org/10.55606/jrik.v3i2.1703

Djoar, raditia kurniawan, & Anggarani, a putu martha. (2022). *GERIATRI 2*.

Ekasari, M. fatima, Riasmini, ni made, & Hartini, T. (2018). *meningkatkan kualitas hidup lansia*. wineka media.

Febri Arifiati, R., Prasaja, P., & Kurniawan, H. (2023). Pemberdayaan Lansia Melalui Latihan Jalan Tendem Dalam Rangka Mengurangi Resiko Jatuh. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, *2*(3), 87–93. https://doi.org/10.55080/jim.v2i3.572

Gemini, S. and Y. (2022). Penerapan Latihan Jalan Tandem (Tandem Stance Exercise) Pada Lansia Dengan Gangguan Keseimbangan Di Panti Werdah Sukacita : Studi Kasus. *Jurnal Info Kesehatan*, *12*(2), 519–522.

Hadi Endaryanto, A., Hermawan, C., Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan ITSK Soepraoen Malang -Jl S Supriadi No, P. R., Sukun, K., Malang, K., & Timur Indonesia, J. (2023). Ankle strategy exercise dapat meningkatkan keseimbangan dinamis lansia di kelurahan Menteng kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya Nurul Halimah. *Jurnal Sport Science*, *13*(2), 57–64. https://doi.org/10.17977/um057v13i2p57-64

Heltty, Zahalim, & Sudarsono. (2023). Peningkatan Kemampuan Fungsional Berjalan Penyandang Disabilitas Melalui Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Di Masyarakat: Studi Literatur. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, *14*(2), 6–17. https://doi.org/10.54630/jk2.v14i2.281

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Irfan, M., & Susanti, J. (2008). Pengaruh Penerapan Motor Learning Programme (MRP) Terhadap Peningkatan Keseimbangan Berdiri Pada Pasien Stroke Hemiplegi. *Jurnal Fisioterapi Indonusa*, *8*(2), 109–126.

Lilyanti, H., Indrawati, E., & Wamaulana, A. (2022). Resiko Jatuh pada Lansia di Dusun Blendung Klari. *Indogenius*, *1*(2), 78–86. https://doi.org/10.56359/igj.v1i2.67

Nahdliyyah, ade irma, Achiri, N., & Arifandi, T. (2020). Penyuluhan Dan Pelatihan Fisioterapi Pada Lansia Di Posyandu Handayani Puskesmas Tondano Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. *Abdimas*, *1*(1), 20–29.

Noorratri, E. D., Mei Leni, A. S., & Kardi, I. S. (2020). Deteksi Dini Resiko Jatuh Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kentingan, Kecamatan Jebres, Surakarta. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 128. https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i2.636

Nurkuncoro, I. D., Studi, P., & Keperawatan, I. (2015). *pengaruh latihan keseimbangn terhadap resiko jatuh pada lansia di panti sosial tresna werdha yogyakarta*.

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).

Prabowo, N. A., Sartoyo, S., Fariz, A., & Kusuma, W. T. (2023). Pengaruh Latihan Jalan Tandem Terhadap Peningkatan Keseimbangan Pada Lansia Di RS Indriati Solobaru. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *8*(1), 84–88. https://doi.org/10.30651/jkm.v8i1.16055

Purnamadyawati, P., Bachtiar, F., Prabowo, E., & Agustiyawan, A. (2020). Deteksi Risiko Jatuh dan Pendampingan Latihan Keseimbangan Pada Pasien Lanjut Usia di RS Setia Mitra Jakarta. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(2), 87–92. https://doi.org/10.32486/jd.v4i2.491

Rachmawati, D., Sari, novita wulanhian, & Siti, J. (2023). *keperawatan gerontik*. PT. Sonpedia publishing indonesia.

Sari, M., Sari, N. P., & Sulastri, W. (2024). *Pengaruh Tandem Walking Exercise Terhadap Penurunan Resiko Jatuh Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Pagar Dewa Provinsi Bengkulu The Effect of Tandem Walking Exercise on Reducing the Risk of Falls in the Elderly at the Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dew*. *7*(1), 56–59.

Suci, K., Putri, L., & Wijaya, E. B. (2024). *Pengaplikasian Tandem Walking Exercise Dalam Memperbaiki Keseimbangan Pada Lansia : (Narrative Review)*. *1*(6), 158–165.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tamher, & Noorkasiani. (2018). *kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan*.

Tomasoa, V. Y., Chairani, R., & Anwar, S. (2021). *Tandem Walking Exercise*. *12*(5), 137–140.

Ulfatun Hasanah, H.Nur Hamim, & Shinta Wahyusari. (2023). Efektifitas Otago Exercise Dan Ankle Exercise Terhadap Penurunan Resiko Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, *2*(2), 205–214. https://doi.org/10.55606/jurrikes.v2i2.1755

Yoga, T. (2019). Perbedaan Pengaruh Pemberian Core Stability Exercise Dan Latihan Jalan Tandem Untuk Meningkatkan Keseimbangan Dinamis Pada Lansia. *Naskah Publikasi*, 1–14.

Yusuf. (2023). *the Impact of Social Services on the Psychosocial Elderly in Nursing Homes*. *9*(01), 1–23.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

L A M P I R A N

Lampiran 1 Sop Tandem Walking Exercise

STANDAR OPERASIONAL PROSESUR TANDEM WALKING EXERCISES

Pengertian	Latihan jalan tandem merupakan suatu tes dan juga latihan yang dilakukan dengan cara berjalan berjalan menentukan menentukan garis lurus dalam posisi tumit kaki menyentuh menyentuh jari kaki yang lainnya sejauh 3 meter 
Tujuan	1. Melatih sikap atau posisi tubuh 2. Mengontrol keseimbangan, koordinasi otot dan gerakan tubuh 3. Melatih parameter yang terkait dengan keseimbangan individu, kontrol mutlak atas mobilitas dan ketetapan mobilitas

	4. Menentukan kemampuan dari individu untuk mengkoordinasikan gerakan motoriknya.
Persiapan Alat dan pasien	1. Memilih tempat yang nyaman bagi pasien untuk melakukan latihan (lantai datar, tempat luas, tidak ada benda yang membahayakan pasien saat latihan). 2. Isolasi hitam / Isolatip ukuran 48 x 12 M
Pelaksanaan	1. Subyek berdiri tegak dan nyaman dengan kedua kaki 2. Pandangan subyek mengarah ke kaki 3. Latihan dimulai subyek diminta untuk berjalan maju pada jalur (satu garis lurus) dengan menempatkan kaki kanan menyentuh tumit kaki kiri dan berjalan sejauh 3 meter. 4. Lakukan sebanyak 3 kali bolak-balik kemuadian istirahat.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 2

BERAG B ALANCE SCALE (BBS)

Nama **: Ny, M dan Tn, J**
Usia **:**
Jenis kelamin **:**
Pekerjaan **:**
Riwayat penyakit **:**
Pendidikan **:**

Petunjuk teknis :

Test ini digunakan untuk mengukur kemampuan keseimbangan statis dan dinamis. *Berg Balance Scale* umumnya di anggap sebagai standar emas untuk test keseimbangan fungsional. Tes ini sangat cocok untuk melakukan tindakan evaluasi, efektivitas, intervensi,dan kuantitatif.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

No	Item keseimbangan	Skor (0-4)	NILAI HASIL			
			Ny, M		Tn, J	
			Pre	post	pre	post
1.	Duduk ke berdiri	4 : dapat berdiri tampa menggunakan tangan dan menstabilkan independen 3 : mampu berdiri secara independen menggunakan tangan. 2 : mampu berdiri menggunakan tangan setelah mencoba.. 1 : perlu bantuan minimal untuk berdiri atau menstabilkan 0 : perlu asisten sedang atau maksimal untuk berdiri.	3	3	3	4
2.	Berdiri tampa penunjang	4 : dapat berdiri dengan aman selama 2 menit.	2	3	3	4

		3 : mampu berdiri 2 menit dengan pengawasan. 2 : dapat berdiri 30 detik yang tidak dibantu/ditunjang. 1 :membutuhkan beberapa waktu untuk mencoba berdiri 30 detik yang tidak di bantu 0 :tidak dapat berdiri secara madiri selama 30 detik				
3.	Duduk tampa penunjang	4 : bisa duduk dengan aman dan aman selama 2 menit 3 : bisa duduk 2 menit dengan pengawasan 2 : mampu duduk selama 30 detik 1 : bisa duduk 10 detik 0 :tidak dapat duduk tanpa penunjang	3	3	3	4
4.	Berdiri ke duduk	4 :duduk dengan aman dengan menggunakan minimal tangan 3 : mengontrol posisi turun dengan menggunakan tangan 2 : menggunakan punggung kaki terhadap kursi untuk mengontrol posisi turun 1 :duduk secara independen tetapi memiliki keturunan yang tidak terkendali 0 : kebutuhan membantu untuk duduk.	2	3	2	4
5.	Trasfer	4 :dapat menstranfer aman dengan penggunakaan ringan tangan 3 : dapat mentransfer kebutuhan yang pasti aman dari tangan 2 : dapat mentransfer dengan pengawasan 1 :membutuhkan satu orang untuk membantu	2	3	3	4

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		0 :membutuhkan dua orang untuk membantu atau mengawasi				
6.	Berdiri dengan mata tertutup	4 : dapat berdiri 10 detik dengan aman 3 :dapat berdiri 10 detik dengan pengawasan 2 : mampu berdiri 3 detik 1 :tidak dapat menjaga mata tertutup 3 detik tapi tetap aman 0 : membutuhkan bantuan agar tidak jatuh	3	3	3	4
7.	Berdiri dengan kaki rapat	4 :mampu menempatkan kaki bersama-sama secara independen dan berdiri 1 menit aman 3 :mampu menempatkan kaki bersama-sama secara independen dan berdiri 1 menit dengan pengawasan 2 :mampu menempatkan kaki bersama-sama secara mandiri tetapi tidak dapat tahan selama 30 detik 1 :memerlukan bantuan untuk mencapai posisi tapi mampu berdiri 15 kaki bersama-sama detik 0 :memerlukan bantuan untuk mencapai posisi dan tidak dapat tahan selama 15 detik	3	3	3	3
8.	Menjangkau ke depan dengan tangan	4 :dapat mencapai ke depan dengan percaya diri 25 cm (10 inci) 3 : dapat mencapai ke depan 12 cm (5 inci) 2 :dapat mencapai ke depan 5 cm (2 inci) 1 : mencapai ke depan tetapi membutuhkan pengawasan 0 :kehilangan keseimbangan ketika mencoba / memerlukan dukungan eksternal	2	2	3	3

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

9.	Mengambil barang dari lantai	4 : dapat mengambil sandal aman dan mudah 3 :apat mengambil sandal tetapi membutuhkan pengawasan 2 :tidak dapat mengambil tetapi mencapai 2-5 cm (1-2 inci) dari sandal dan menjaga keseimbangan secara bebas 1 :tidak dapat mengambil dan memerlukan pengawasan mengambil dan memerlukan pengawasan ketika mencoba 0 :tidak dapat mencoba/ membantu kebutuhan untuk menjaga dari kehilangan keseimbangan atau jatuh	3	3	3	4
10.	Menoleh ke belakang	4 :tampak belakang dari kedua sisi berat bergeser baik 3 : tampak belakang satu sisi saja sisi lain menunjukkan pergeseran berat badan kurang 2 :hanya menyamping tetapi tetap mempertahankan keseimbangan 1 : perlu pengawasan saat memutar 0 :butuh bantuan untuk menjaga dari kehilangan keseimbangan atau jatuh	2	3	3	4
11.	Berputar 360 derajat	4 :mampu berputar 360 derajat dengan aman dalam 4 detik atau kurang 3 :mampu berputar 360 derajat dengan aman satu sisi hanya 4 detik atau kurang 2 :mampu berputar 360 derajat dengan aman tetapi perlahan lahan	2	3	0	2

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		1 :membutuhkan pengawasan yang ketat atau dengan lisan 0 : membutuhkan bantuan saat memutar				
12.	Menempatkan kaki bergantian di bangku	4 : mampu berdiri secara independen dengan aman dan menyelesaikan 8 langkah dalam 20 detik 3 :mampu berdiri secara mandiri dan menyelesaikan 8 langkah dalam> 20 detik 2 :dapat menyelesaikan 4 langkah tanpa bantuan dengan pengawasan 1 : dapat menyelesaikan> 2 langkah perlu assist minimal 0 :membutuhkan bantuan agar tidak jatuh / tidak mampu untuk mencoba	3	3	3	4
13.	Berdiri dengan satu kaki di depan	4 :mampu menempatkan tandem kaki secara independen dan tahan 30 detik 3 :mampu menempatkan kaki depan independen dan tahan dan tahan 30 detik 2 : dapat mengambil langkah kecil secara mandiri dan tahan han 30 detik 1 : kebutuhan membantu untuk melangkah tapi dapat menyimpan 15 detik 0 :kehilangan keseimbangan saat melangkah atau berdiri	2	3	2	3
14.	Berdiri dengan satu kaki	4 :mampu mengangkat kaki secara independen dan tahan> 10 detik 3 : mampu mengangkat kaki secara independen dan tahan 5 10 detik 2 : mampu mengangkat kaki secara independen dan tahan ≥ 3 detik	3	3	3	3

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		1 : mencoba untuk angkat kaki tidak bisa tahan 3 detik tetapi tetap berdiri secara independen. 0 : tidak dapat mencoba kebutuhan membantu untuk mencegah jatuhnya.				
		JUMLAH	34	41	37	46

Brag balance scale terdiri dari 14 item tugas keseimbangan (balance talsk yang umum dalam kehidupan sehari-hari dengan total score 56 dan interpretasi:

0-20 : harus memakai kursi roda

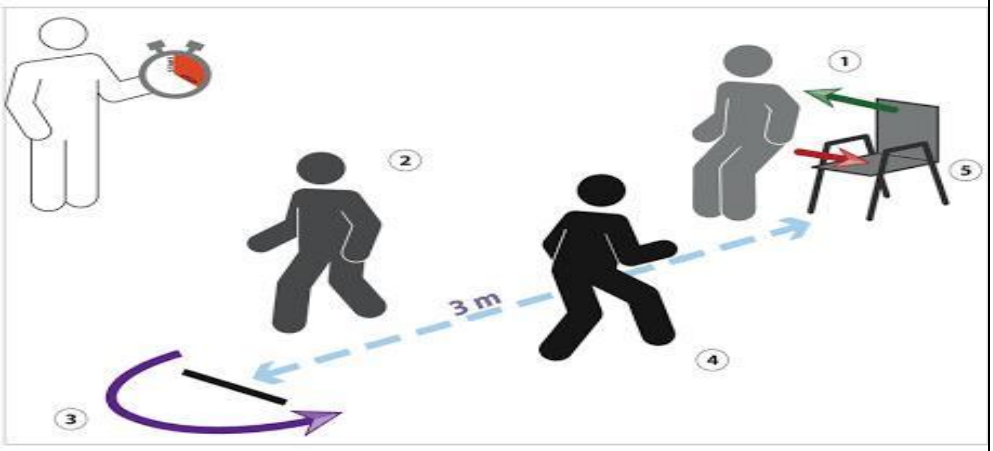
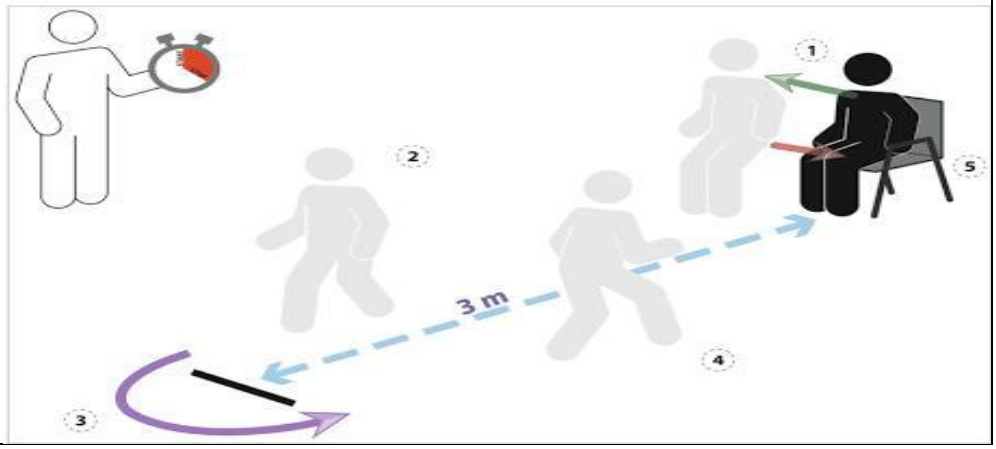
21-40: berjalan dengan bantuan

41-56: mandiri/independen

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3

SOP Pengukuran *Time Up and Go Test* (TUGT)

Pengertian	*Timed Up and Go Test* adalah salah satu metode untuk memeriksa fungsi mobilitas secara keseluruhan mencakup kemampuan untuk berpindah tempat, berjalan dan mengubah arah yang mencerminkan kualitas koordinasi, persepsi ruang/jarak, kecepatan dan keseimbangan bergerak.
Tujuan	Mengukur keseimbangan dinamis lansia
Petugas	Peneliti
Persiapan Lingkungan	Lingkungan yang nyaman untuk melakukan berjalan pengukuran Keseimbangan A  B 

Prosedur	Mempersiapkan Alat: 1. Memilih tempat pemeriksaan di dalam ruangan dengan lantai datar. 2. Menyiapkan form pemeriksaan. 3. Menyiapkan satu buah kursi yang tidak terlalu ringan ataupun mudah bergeser. 4. Menyiapkan stopwatch. 5. Menandai jarak / lintasan tes sejauh 3 meter dari kursi dengan midline. Mempersiapkan Klien: 1. Klien diinstruksikan memakai pakaian yang longgar atau fleksibel. 2. Memberikan gambaran singkat tentang pemeriksaan yang akan dilakukan kepada klien. Pelaksanaan: 1. Mengatur posisi klien dengan duduk santai di kursi, kedua tangan di atas paha. 2. Menginstruksikan klien untuk berjalan secepat mungkin kearah garis putar kemudian kembali lagi duduk di kursi. 3. Menginstruksikan klien untuk mengulangi gerakan no. 2 sekali
	lagi. 4. Mencatat hasil kecepatan gerakan klien yang kedua. 5. Mencatat dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan pada form pemeriksaan.
Evaluasi	Objektif

kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Keterangan interprestasi

1. < 10 detik : kemandirian penuh (Normal)
2. < 20 detik : Resiko jatuh ringan
3. < 30 detik : resiko jatuh sedang
4. Lebih dari 30 detik : Resiko jatuh tinggi.

Lampiran 4 Surat Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/288/04/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Arin Nadia
Principal In Investigator

Nama Institusi : poltekkes kemenkes bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENERAPAN TANDEM WALKING EXERCISE DALAM MENINGKATKAN KESEIMBANGAN PADA LANSIA RESIKO JATUH DI PANTI SOSIAL TRESNAWERDHA KOTA BENGKULU TAHUN 2025"

"Implementation of Tandem Walking Exercise in Improving Balance in Elderly People at Risk of Falling at the Tresna Werdha Social Home in Bengkulu in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2025 sampai dengan tanggal 26 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2025 until April 26, 2026.

April 26, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 5

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Batang Hari No.108, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
Website: https://dpmptsp.bengkuluprov.go.id / Email: dpmptsp@bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38224

REKOMENDASI
Nomor : 503/82.650/3/DPMPTSP-P.4/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.06.03/FXXX.1/3106/2024, Tanggal 27 Desember 2024 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 02 Januari 2025 .

Nama / NPM	:	ARIN NADIA/P01720222007
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Maksud	:	Melakukan Pra Penelitian
Judul Proposal Penelitian	:	Penerapan Ankle Strategy Exercise dan Tandem Walking Exercise Dengan Masalah Keperawatan Resiko Jatuh Pada Lansia
Daerah Penelitian	:	Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	:	02 Januari 2025 s.d 02 Februari 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 02 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BENGKULU

SUPRAN, S.H., M.H
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 19681221 199303 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
3. Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 6

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS SOSIAL
UPTD PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PAGAR DEWA
Jalan Adam Malik KM. 9 BengkuluTelp. (0736) 26403
Website : http//dinsos.bengkuluprov.go.id email : bengkulupstw@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.400.9.6/27/Dinsos.VI.1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : TIMOR DIYANTO, S.H., M.Si
b. Jabatan : Kepala UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama/NIM : **ARIN NADIA** /NIM. P01720222007
b. Prodi : DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
c. Judul Penelitian : Penerapan *Tandem Walking Exercise* Dalam Meningkatkan Keseimbangan Pada Lansia Resiko Jatuh di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Tahun 2025
d. Waktu Penelitian : Tanggal 23 Juni s.d. 04 Juli 2025

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 07 Juli 2025
Kepala UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa,

TIMOR DIYANTO, S.H., M.Si
Pembina/ IV.a
NIP. 198102052005021003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 7

SURAT PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPANT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini setelah mendengar penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan konsekuensi dari penelitian menyatakan bersedia menjadi partisipant atas penelitian yang di lakukan oleh:

Nama	: Arin Nadia
Alamat	: Jl. Seruni I Rt 15 Rw 13 Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung
Nomor Telepon	: 085758555895
Judul Penelitian	: Penerapan Tandem Walking Exercise Dalam Meningkatkan Keseimbangan Pada Lansia Resiko Jatuh Di Panti Sosial Trensa Werdha Kota Bengkulu Tahun 2025

Saya memahami bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan dan tidak merugikan bagi saya

Bengkulu, Juni 2025

Subjek Penelitian

(..MANIS.....)

Lampiran 8

SURAT PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPANT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini setelah mendengar penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan konsekuensi dari penelitian menyatakan bersedia menjadi partisipant atas penelitian yang di lakukan oleh:

Nama	: Arin Nadia
Alamat	: Jl. Seruni I Rt 15 Rw 13 Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung
Nomor Telepon	: 085758555895
Judul Penelitian	: Penerapan Tandem Walking Exercise Dalam Meningkatkan Keseimbangan Pada Lansia Resiko Jatuh Di Panti Sosial Trensa Werdha Kota Bengkulu Tahun 2025

Saya memahami bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan dan tidak merugikan bagi saya

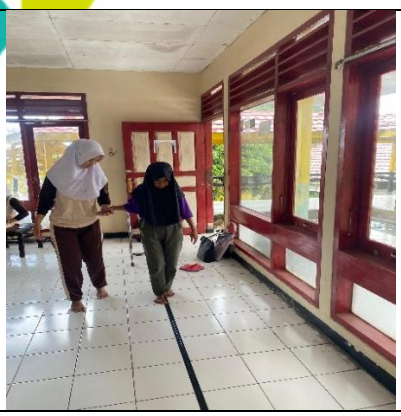
Bengkulu, Juni 2025

Subjek Penelitian

(.....)

Lampiran 9

Lembar dokumentasi penelitian

No	Hari/ Tanggal	Dokumentasi Ny, M	Dokumentasi Tn, J
1.	Selasa, 24 juni 2025		
2.	Kamis, 26 juni 2025		
3,	Sabtu, 28 juni 2025		

4.	Senin, 30 juni 2025		
5.	Rabu,2 juni 2025		
6.	Jumat, 4 juni 2025		